

**PENGGORGANISIRAN KETAKUTAN DALAM IDENTITAS SOSIAL:
STUDI KASUS GENGSTER *KLITIH* KURSI PUTIH DI YOGYAKARTA**

Nicolaus Chrisna Yudha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dinamika kelompok dan pembentukan identitas sosial pada gangster Kursi Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Penelitian ini menggunakan tiga subjek yang tergabung dalam gangster Kursi Putih selama lima tahun dan melakukan aktivitas klitih di kelompok Kursi Putih. Setelah melakukan observasi, peneliti mengambil data lewat wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas sosial setiap anggota gangster Kursi Putih dibentuk oleh otoritas untuk kemudian terjadi dinamika internal kelompok Kursi Putih terbentuk. Identitas sosial yang terbentuk setiap anggota kelompok gangster Kursi Putih dipertahankan kelompok dengan penciptaan rasa takut dengan otoritas dalam kelompok. Oleh sebab itu, setiap anggota gangster Kursi Putih tidak mempunyai keberanian untuk menolak perintah dan melanggar apa yang dikatakan oleh pemimpin kelompok. Ancaman dan hukuman secara fisik yang dilakukan oleh pemimpin kelompok adalah cara pemimpin kelompok membentuk kelompok gangster *klitih* Kursi Putih.

Kata kunci : identitas sosial, gangster, klitih, remaja.

**ORGANIZING THE STATE OF FEAR IN SOCIAL IDENTITY:
A CASE-STUDY OF KURSI PUTIH GANGSTER OF KLITIH IN YOGYAKARTA**

Nicolaus Chrisna Yudha

ABSTRACT

This study aims to determine the description of group dynamics and the formation of social identity in Kursi Putih klitih gangster. By qualitative case study, this research explored three members of Kursi Putih klitih gangster as the subject of study. The three members is affiliated for five years and performed klitih activities in the gangster. Started with observation, the researcher took the data through semi-structured interviews. The results show that the social identity of each Kursi Putih klitih gangster member is formed by the authority. This social identity is strengthened during the internal dynamics between each member. The social identity formed by each member of the Kursi Putih klitih gangster is maintained by creating the state of fear with authority within the group. Therefore, each member of the Kursi Putih klitih gangster does not dare to refuse orders and violates the group leader's commands. The state of fear is practiced by physical threats and punishments by the group leaders to keep the solidity of the gangster.

Keywords: social identity, gangsters, klitih, adolescents.